

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumedang salah satu wilayah di Propinsi Jawa Barat yang mempunyai daya tarik sebagai tujuan wisata, baik wisata alam, wisata industri kerajinan, wisata kuliner maupun wisata seni daerah setempat. Hal ini dibuktikan dengan memiliki beberapa jenis kesenian yang khas dan menjadi ikon daerah, serta telah diakui sebagai seni unggulan yang tersebar di beberapa kecamatan dan desa. Jenis kesenian tersebut diantaranya Tarawangsa, Ngalaksa, Seni Terbang, Reak, dan Koromong dari Rancakalong, Seni Kuda Renggong, dari Buah dua, Tari Umbul, Tayuban, dari Situraja, tari Lenyepan, tari Gawil, tari Ponggawa, tari Wayang dan tari Topeng berkembang di pusat kota Sumedang. Dengan potensi seperti itu pantaslah jika “Sumedang dijuluki sebagai *Puseur* Budaya Sunda Jawa Barat”. Dari sekian banyak kesenian yang dilestarikan, ada tari yang menjadi daya tarik tersendiri, yakni tari topeng Klana hasil karya seorang maestro tari klasik yaitu Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah, yang warna tariannya berbeda dengan tari sejenis lainnya.

Dilihat dari struktur dan ragam gerak tari topeng Klana karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah menarik untuk diteliti, karena dilihat dari penampilannya di mungkin dipengaruhi oleh ragam–ragam gerak tari lain yakni tari klasik dan tari topeng Cirebon, sehingga tari topeng Klana memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri. Hal ini membuktikan pa Ono memasukan tari sebagai tari ciri dari hasil karya beliau yang mengkaji tarian ciptaanya sedemikian rupa yang hingga saat ini tetap lestari diakui dan tetap mendapatkan perhatian baik dari pemerintah setempat maupun Yayasan Prabu Geusan Ulun Sumedang.

Bentuk struktur gerak tari topeng Klana, merupakan perkembangan dari tari wayang gaya Sumedang, dan topeng Cirebon. Busana yang dikenakan oleh penari pada tari Topeng Klana di Sumedang, dikembangkan dari busana tradisional Wayang dan topeng Cirebon.

Gina Maryana, 2013

Tari Topeng Klana Karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiang Kutamaya Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tata rias yang digunakan dalam tari topeng Klana di Sumedang adalah rias sederhana, dimana rias wajahnya tidak tebal, karena pada hampir sepanjang pertunjukan tarinya mengenakan topeng. Iringan musik pada tari topeng Klana di Sumedang menggunakan iringan dari waditra gamelan Sunda berlaras pelog, yang dikembangkan dari iringan musik tari Wayang dan topeng Cirebon. Hal ini sangat menarik karena sepengetahuan peneliti, tari topeng Klana pada struktur gerakannya, pada gerak seperti *melarap* namun berbeda dengan tarian topeng lainnya dan hanya bisa ditemukan pada tari topeng Klana di Sumedang serta gerak- gerakannya yang dilakukan secara spontanitas ketika dalam bagian penari yang di bantu oleh dalang secara langsung dalam menyampikan suatu ungkapan selamat datang bagi tamu ataupun untuk menyerukan tentang nasihat-nasihat dalam menjalankan kehidupan inilah daya tarik oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Tari topeng klana gaya Sumedang merupakan hasil karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah terinspirasi oleh kisah cerita pewayangan yang menggambarkan Dewi Sekar Kandoja memohon kepada Dewata diberikan kesaktian untuk melawan musuh besarnya Raja Barun yang ketika itu suaminya R. Gagak Pranola ditawannya. Maka dikabulkanlah oleh Sang Dewa, supaya mengetahui siapa Raja Barun maka Sang Dewi diciptakan terlebih dahulu menjadi Raja Barun.

Melihat latar belakang tersebut penampilan topeng Klana sangat unik karena menampilkan seorang perempuan yang menampilkan tokoh seperti Rahwana, merupakan suatu wujud penampilan cerminan keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti sebagai generasi muda merasa terpanggil mencoba menggali tentang kebudayaan yang ada di daerah khususnya yang terdapat di Kabupaten Sumedang yaitu Tari Topeng Klana Gaya Sumedang. Dengan judul penelitian Tari Topeng Klana Karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiang Kutamaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur gerak Tari Topeng Klana Gaya Sumedang karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah?
2. Bagaimana tata rias dan busana Tari Topeng Klana Gaya Sumedang karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah?
3. Bagaimana struktur musik pengiring Tari Topeng Klana Gaya Sumedang karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan yang menarik untuk dianalisis. Untuk lebih jelasnya penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Melestarikan kesenian khas Kabupaten Sumedang, khususnya Tari Topeng Klana karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah di Sanggar Dagiang Kutamaya Kabupaten Sumedang agar dikenal oleh masyarakat luas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan struktur gerak Tari Topeng Klana Gaya Sumedang karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah di Sanggar Dagiang Kutamaya.
- b. Mendeskripsikan tata rias dan busana Tari Topeng Klana Gaya Sumedang karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah.
- c. Mendeskripsikan musik pengiring Tari Topeng Klana Gaya Sumedang karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat khususnya:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga dapat dijadikan pengalaman yang lebih berguna baik untuk sekarang maupun di masa yang akan datang.
 - b. Dapat mengetahui lebih terperinci mengenai struktur gerak Tari Topeng Klana Gaya Sumedang.
2. Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Dapat menambah khasanah kepustakaan khususnya di Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI.
 - b. Untuk kepentingan akademik.
3. Bagi Masyarakat Umum
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesenian tradisional khususnya di Jawa Barat.
 - b. Dapat mengetahui lebih jauh mengenai Tari Topeng Klana Gaya Sumedang, supaya dapat dikenal oleh masyarakat serta dapat menjadi bahan apresiasi guna merangsang kreativitas bagi generasi penerus.
4. Bagi Seniman Tari Sumedang
 - a. Dapat memotivasi lebih jauh tentang perkembangan tari topeng khususnya tari topeng klana gaya Sumedang.
 - b. Memotivasi masyarakat serta memberikan nilai tambah bagi perkembangan kekayaan khasanah seni budaya.